

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola komunikasi komunitas Pemburu Taklim dalam menumbuhkan solidaritas kelompok melalui interaksi komunikasi *online* dan *offline*. Kegiatan *online* dilakukan setiap saat melalui grup WhatsApp sedangkan *offline* dilakukan melalui tatap muka saat komunitas mengadakan kajian atau kegiatan lainnya yang sering dilakukan.

1. Komunitas Pemburu Taklim memuat seluruh model dari lima kategori pola komunikasi Townsend. Pola komunikasi rantai saat mengirimkan hasil keputusan rapat, kedua pola roda karena ketua sebagai sumber pesan dan penerima, ketiga pola komunikasi Y kepengurusan komunitas membawahi dua keanggotaan grup *ikhwan* dan *akhwat*, sedangkan pengurus memiliki dua atasan yakni ketua *ikwan* (ketua komunitas) dan ketua *akhwat* (wakil ketua komunitas), keempat pola lingkaran ketika para ketua melakukan musyawarah maka ketua per-divisi dan ketua komunitas memiliki otoritas yang sama, dan pola komunikasi semua saluran yang sering terjadi di grup WhatsApp masing-masing *ikhwan* dan *akhwat* serta ketika tatap muka yakni di jalan-jalan komunitas dan saat kajian bersama.
2. Komunitas Pemburu Taklim memiliki upaya dalam menjalin hubungan sesama anggotanya. Dalam setiap kegiatan Pemburu Taklim selalu

menggunakan kesolidaritasan mereka. Dalam penelitian ini ikatan tersebut akan dilihat menggunakan teori dari Ibnu Khaldun. Ikatan agama menjadi yang terkuat melandasi solidaritas komunitas karena kepercayaan sebagai sesama muslim, ikatan persekutuan karena anggota sebelum masuk ke komunitas umumnya sudah saling mengenal dalam bentuk pertemanan, dan ikatan perlindungan di mana para anggota Pemburu Taklim merasa aman dengan lingkungan komunitas yang di anggap kondusif dalam upaya memperkuat ketaatan kepada Allah SWT, menuntut ilmu agama, dan melakukan jalan dakwah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberi saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini sekaligus untuk penelitian dimasa mendatang.

Adapun saran yang disebut sebagai berikut:

1. Saran untuk Komunitas Pemburu Taklim
  - a. Bagi komunitas Pemburu Taklim bisa untuk menambah jumlah anggota di kepengurusan. Hal ini untuk memudahkan pengelolaan program kerja agar lebih efektif karena beban tugas dapat ditanggung bersama-sama, juga membuat komunitas lebih efisien dan efektif dalam mengajak masyarakat pada kebaikan yakni datang ke kajian.
  - b. Bagi komunitas Pemburu Taklim, peneliti memberi saran agar anggota diberikan forum resmi untuk menyuarakan pendapat mereka sehingga

setiap keputusan yang di ambil ketua bisa lebih transparan bagi seluruh anggota komunitas. Hal ini dirasa bisa berguna untuk pengembangan atau variasi pilihan inovasi oleh komunitas karena mempertimbangkan berbagai macam konsep tidak hanya dari pengurus-pengurus saja.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami dan berinteraksi secara lebih komunikatif dan akrab terhadap subyek penelitian. Keakraban dapat dibangun dengan memberikan waktu yang lebih lama pada pertemuan pertama dengan informan dengan melakukan pembahasan atau pembicaraan umum dan santai agar subyek menjadi lebih bersahabat dan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian memudahkan dalam mendapatkan data lengkap yang akurat sehingga informasi valid dan hasilnya lebih maksimal.